ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Operating Synergy* akibat Merger terhadap *Return* Saham. Variabel-variabel yang digunakan adalah *Sales Growth, Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share* serta Suku Bunga SBI, terhadap *Return* Saham PT Smartfren Telecom Tbk. periode kuartal 1 tahun 2007 sampai dengan kuartal 1 tahun 2015. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh dari variablevariabel tersebut terhadap *Return* Saham. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen perusahaan, akademisi, investor, dan bagi perkembangan teori keuangan.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha Telekomunikasi, (2) Perusahaan Telekomunikasi yang melakukan merger pada tahun 2010. Data diperoleh dari laporan keuangan triwulan perusahaan dan publikasi Indonesian Capital Market Directory. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan tstatistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Return On Assets, Sales growth, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Suku Bunga SBI secara simultan tidak signifikan terhadap Return Saham PT Smartfren Telecom Tbk. periode kuartal 1 tahun 2007 sampai dengan kuartal 1 tahun 2015. Uji t-statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel Return On Asset dan Earning Per Share saja yang secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham. Kemampuan prediksi dari 5 variabel tersebut terhadap Return Saham sebesar 15,4%. Namun ketika disusun persamaan regresi baru, kemampuan prediksi 2 variabel tersisa terhadap Return Saham sebesar 14,98%. Sinergi dalam proses merger PT Smartfren Telecom Tbk. tidak bekerja secara utuh, karena pos biaya yang masih tinggi dan belum dapat dikendalikan sehingga menurunkan profitabilitas dan menurunkan Return Saham PT Smartfren Telecom Tbk.

Kata Kunci: Merger, Return on Asset, Sales Growth, Net Profit Margin, Earning Per Share, Suku Bunga SBI, Return Saham